

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah langkah untuk mendapatkan data yang akurat dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, atau dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu. Metode penelitian memberikan desain penelitian yang meliputi prosedur dan langkah-langkah yang harus diambil, waktu penelitian, sumber data dan dengan langkah apa dapat tersebut dapat diperoleh untuk diolah dan di analisis.

Menurut Heryadi (2014:42) Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut. Dalam implementasi penelitian metode ini dapat terwujud berupa prosedur atau langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam menetapkan metode penelitian yang hendak digunakannya sangat bergantung pada masalah dan tujuan penelitiannya serta pendekatan penelitian yang dianutnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *picture word inductive* terhadap kemampuan menyusun teks eksplanasi. Berhasil tidaknya suatu penelitian, sangat ditentukan oleh metode penelitian yang digunakan.

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian eksperimen sungguhan. Menurut Heryadi (2014:52) Metode penelitian eksperimen sungguhan merupakan metode penelitian yang menuntut peneliti melakukan kontrol yang ketat terhadap variabel-variabel berpengaruh yang dimiliki kelompok sampel yang

dieksperimenkan. Untuk melakukan kontrol peneliti diharuskan memiliki kelompok-kelompok sampel lain sebagai pembanding (minimal satu kelompok sampel) kelompok-kelompok sampel demikian disebut kelompok kontrol.

Penentuan kedua kelompok sampel tersebut (kelompok kontrol dan kelompok eksperimen) melakukan pertimbangan dari hasil observasi yang didapat kedua kelompok yang telah ditentukan memiliki kemiripan berdasarkan jumlah peserta didik yang sama, tingkatan kelas yang sama, kecerdasan yang sama, dan situasi yang sama. Berdasarkan uraian tersebut, maka sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-C sebagai kelas kontrol.

Pada kelas eksperimen, penulis memberikan pembelajaran menelaah dan menyajikan teks eksplanasi menggunakan model pembelajaran *picture word inductive model*. Sedangkan kelas kontrol penulis memberikan pembelajaran menelaah dan menyajikan teks eksplanasi tanpa menggunakan model pembelajaran *picture word inductive*.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek yang menjadi titik suatu penelitian. Menurut Sugiono (2013:60) variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sejalan dengan itu, Heryadi (2014:124) menyebutkan bahwa variabel adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Setiap penelitian memiliki variabel penelitian (mungkin satu atau lebih

variabel). Heriyadi menjelaskan bahwa setiap variabel dalam penelitian memiliki status dan peranan yang berbeda. Ada variabel bebas (X), yaitu variabel memberikan efek terhadap variabel lain dan variabel terikat (Y), yaitu variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.

Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis menentukan kedua variabel tersebut yaitu.

1. Variabel bebas (X) : Pengaruh model pembelajaran *picture word inductive*
2. Variabel terikat (Y) : Kemampuan menelaah dan menyusun teks eksplanasi di kelas VIII MTs Negeri 7 Tasikmalaya tahun pelajaran 2022/2023.

C. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan teknik wawancara, teknik observasi dan teknik tes.

1. Teknik Wawancara

Teknik wawancara menjadi salah satu teknik yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Menurut Heryadi (2014:74) teknik wawancara atau interview adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*). Selain itu menurut Sugiyono (2013:137) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

Dalam hal ini, percakapan yang dilakukan merupakan percakapan yang bertujuan untuk menggali permasalahan yang ada.

Penulis melakukan wawancara kepada guru dan peserta didik yang dilakukan sebelum menyusun skripsi ini, tujuannya untuk menggali permasalahan yang terdapat dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Setelah menggali permasalahan secara wawancara, kemudian penulis melakukan observasi untuk mengamati langsung objek penelitian

2. Teknik Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mencari data dengan mengamati langsung objeknya. Menurut Heryadi (2014:84) teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan. Dalam penelitian pengajaran bahasa teknik observasi sering dilakukan oleh peneliti dalam mengamati tingkah laku siswa dalam belajar, misalnya partisipasi saat diskusi, aktivitas mengajukan pertanyaan, tingkat kesungguhan dalam belajar. dengan melalui teknik pengamatan ini, peneliti dapat memperoleh informasi yang faktual tentang perilaku yang dimaksud.

Lebih lanjut Heryadi (2014:84) menyebutkan bahwa teknik observasi ada dua macam yaitu teknik observasi nonpartisipan dan teknik observasi partisipan. Teknik observasi nonpartisipan yaitu teknik pengumpulan data melalui pengamatan yang dilakukan oleh pengamat di luar objek yang diamati. Sedangkan teknik observasi partisipan yaitu teknik pengumpulan data melalui pengamatan yang dilakukan oleh

pengamat atau observer berturut serta atau ambil bagian dalam perikehidupan orang-orang yang sedang diamati.

Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi partisipan. Peneliti terlibat secara selama proses pembelajaran berlangsung agar memperoleh informasi yang faktual berdasarkan perilaku objek yang sedang di amati.

3. Teknik Tes

Tes dalam KBBI berarti ujian tertulis, lisan, atau wawancara untuk mengetahui pengetahuan, kemampuan, bakat, dan kepribadian. Menurut Heryadi (2014:90) teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau mengukur kepada suatu objek (manusia atau benda). Tujuan dalam penggunaan teks ini adalah untuk memperoleh data terkait kemampuan hasil belajar peserta didik dalam menelaah dan menyajikan teks eksplanasi menggunakan model pembelajaran *picture word inductive*.

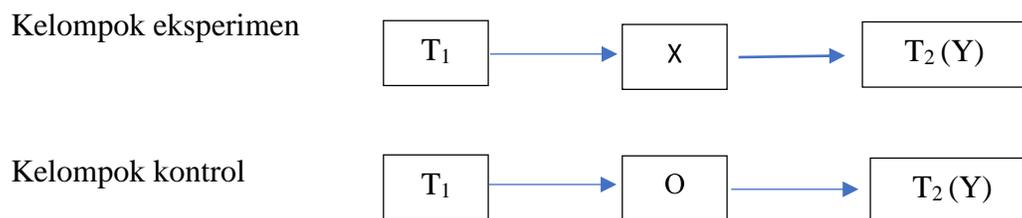
D. Desain Penelitian

Desain Penelitian merupakan rangkaian prosedur yang digunakan dalam sebuah penelitian. Menurut Silaen (2018:23) desain penelitian adalah desain mengenai keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen dengan model desain penelitian *Pretest-Posstest Control Design*. Dalam *Pretes-Posstest Control Design* ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random,

kelompok pertama diberi perlakuan (X) yaitu kelas eksperimen dan kelompok kedua yang tidak diberi perlakuan yaitu kelas kontrol.

Penulis mengambil dua kelas sebagai sampel yang berperan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol agar menjaga keakuratan dalam penelitian ini. Kelas eksperimen akan menggunakan model pembelajaran *picture word inductive* sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran yang berbeda.

Pola rancangan penelitian dengan metode penelitian eksperimen sungguhan dengan menggunakan model desain penelitian *Pretest-Posttest Control Design* sebagai berikut.



Gambar 3. A Rancangan eksperimen sungguhan (Heryadi, 2014:53)

Keterangan.

T1 = Tes awal pada kedua kelompok sampel

X = Melakukan eksperimen (perlakuan) variabel X pada sampel kelompok eksperimen

O = Tidak melakukan eksperimen variabel X namun yang lain pada sampel kelompok kontrol

T2 (Y) = Tes akhir sebagai dampak (variabel Y)

E. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekumpulan data yang mempunyai karakteristik yang sama. Menurut Sugiyono (2008:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini akan dilakukan adalah keseluruhan peserta didik kelas VIII MTs Negeri 7 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 yang memiliki jumlah populasi 151 peserta didik yang tersebar di 5 kelas sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Data Populasi Kelas VIII MTs Negeri 7 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023

Kelas	Jumlah Peserta Didik
VIII-A	32
VIII-B	30
VIII-C	32
VIII-D	29
VIII-E	28

Sampel merupakan sebagian dari populasi, menurut Sugiyono (2008:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini penulis menentukan jumlah sampel yang akan digunakan menggunakan teknik *Random Sampling*, yaitu pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan melalui undian secara acak. Setelah dilakukan *Random Sampling* terpilihlah kelas VIII-A dan kelas VIII-C, dengan ketentuan kelas VIII-A sebagai kelas

eksperimen dan kelas VIII-C sebagai kelas kontrol. Data dari masing-masing populasi kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Data populasi sampel kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen

No.	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin
1	A Ilham Purba	L
2	Adit Apriansah	L
3	Aditya Nugraha	L
4	Annisa Sri Nurlatifah	P
5	Asep Dika Thalal Pansuri	L
6	Astina	P
7	Bio Ikhsanudin	L
8	Fikri Alfin Firmansyah	L
9	Fitri Laila Rizqin	P
10	Haiqal Rafly Nursidiq	L
11	Ira Susanti	P
12	Kayla Ramdani	L
13	M. Ghanif Rusmana	L
14	M. Jamiul Rizki	L
15	Mulyani	P
16	Mutia Maulida Putri	P
17	Nadia Laila Ramdhani	P
18	Neli	P
19	Noval Aditya Pratama	L
20	Paiz Kurtubi Hadiman	L
21	Parhan Disan Sonjaya	L
22	Resti Ainun Najib	P
23	Resti Nurmalasari	P
24	Restu Aprilia Rosadi	L
25	Ridho Alfiansyah	L
26	Rini Pebrianti	P
27	Rizqi Muhamad Faiz	L
28	Setiawan Ruhimat	L
29	Wanda Agniyatul Fitriya	P
30	Yasir Abdilah Kamaludin	L
31	Yolanda Salsabila	P
31	Yulfi Samrotul Fuadah	P

Tabel 3. 3 Data populasi sampel kelas VIII-C sebagai kelas kontrol

No.	Nama Peserta Didik	Jenis kelamin
1	Agis Famili	L
2	Aisyah Saripah	P
3	Alea Putri	P
4	Andin Ardinata	L
5	Arveby Anabila Nurhidayat	P
6	Asep Nurjamana	L
7	Dapa	L
8	Dede Ririn	P
9	Dias Rizwan Nur Rohmah	L
10	Dika Muhammad Fauzan	L
11	Dina Maharani	P
12	Firman Mardiansyah	L
13	Heni Nuraeni	P
14	Harlan Rismawan	L
15	Jajang	L
16	Nabila Permadi	P
17	Pahri Husni Mubarok	L
18	Pebri Mulyana	L
19	Peri Febriansyah	L
20	Qurota Ayuni	P
21	Rahman Nurul Hakim	L
22	Rijal Nurpadilah	L
23	Sahrul Hidayatullah	L
24	Salsa Suailawati	P
25	Sinta Nuraeni	P
26	Sipa	P
27	Siti Sulastri	P
28	Tania Setiawan	L
29	Tia Kartika	P
30	Toni Ardiansyah	L
31	Wildan Wildani	L
32	Wiwin	P

F. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian Menurut Sugiyono (2008:305) adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa pedoman instrumen penelitian yakni, pedoman wawancara, pedoman observasi, tes, dan pedoman pembelajaran.

1. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan dalam Instrumen Penilaian. Menurut Heryadi (2014:74) teknik wawancara atau interview adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*). Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan tujuan agar memperoleh data yang objektif.

Tabel 3. 4 Pedoman Wawancara

No.	Pertanyaan
1	Apakah ada permasalahan yang dapat ditemukan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia?
2	Kurikulum apa yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah ini?
3	Model pembelajaran seperti apa yang biasa digunakan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia?
4	Apakah ada kendala ketika pemilihan model pembelajaran yang akan digunakan?
5	Apakah Bapak pernah mengenal model pembelajaran <i>Picture Word Inductive</i> ?

2. Pedoman Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung. Heryadi (2014:84) mengemukakan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan”. Pedoman observasi atau teknik observasi ini akan digunakan dalam proses mengamati perilaku peserta didik selama mengikuti pembelajaran. Dengan ketentuan kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *picture word inductive* sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran yang lain.

Tabel 3. 5 Pedoman Observasi

No.	Nama	Aspek yang Dinilai			
		Keaktifan	Kejujuran	Kesungguhan	Tanggung Jawab

Keterangan:

A = Sangat Baik

B = Baik

C = Cukup Baik

D = Kurang Baik

3. Pedoman tes

Tes yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tes esai, yakni menugaskan peserta didik untuk menyusun teks eksplanasi. Heryadi (2014:90) mengemukakan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepa suatu obyek”.

4. Pedoman Silabus

Silabus merupakan seperangkat yang penting dalam pelaksanaan pembelajaran. Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah mengidentifikasi silabus sebagai acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Berdasarkan hal tersebut, penulis menggunakan silabus pembelajaran Sekolah Menengah Pertama Kelas VIII yakni mengenai menelaah struktur dan kaidah kebahasaan, dan menyajikan teks eksplanasi.

5. Pedoman Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan pegangan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas. RPP disusun untuk membantu guru agar Kompetensi Dasar suatu pembelajaran dapat tercapai.

G. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu.

a. Tahap Persiapan

Kegiatan yang akan dilakukan pada tahap persiapan meliputi:

- 1) Mengidentifikasi masalah di lapangan.
 - 2) Melakukan observasi terhadap pembelajaran yang dilakukan guru untuk memperoleh informasi tentang penggunaan metode yang biasa digunakan.
 - 3) Kajian Pustaka, untuk memperoleh teori yang akurat mengenai permasalahan yang akan dikaji.
 - 4) Menentukan subjek penelitian.
 - 5) Menyetujui penggunaan model pembelajaran *picture word inductive* bersama guru Bahasa Indonesia dalam materi pembelajaran menyusun teks eksplanasi yang disesuaikan dengan Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi yang ada di sekolah.
 - 6) Menyusun Instrumen Penelitian
 - 7) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Tahap Pelaksanaan
- 1) Mengeksperimenkan variabel X pada sampel yang telah ditentukan sesuai dengan kesepakatan yakni, Kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Picture Word Inductive*.
 - 2) Mengumpulkan data variabel Y sebagai hasil dari pembelajaran menelaah dan menyajikan teks ekspalasi dengan menggunakan model pembelajaran *Picture Word Inductive*.

c. Tahap Akhir

Tahap akhir dari langkah-langkah yang akan dilaksanakan yakni, hasil data sebagai dampak dari eksperimen tersebut kemudian diolah sehingga dapat merumuskan kesimpulan.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Data yang akan dianalisis untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini akan menggunakan analisis statistik pada kedua perlakuan. Langkah-langkah yang harus diambil dalam menganalisis data ini sebagai berikut.

- a. Membuat distributor frekuensi
- b. Menemukan ukuran data statistika, yakni banyak data (n), data terbesar (db), dan kecil (dk), Rentang (R), rata-rata ($mean$), median (me), modus (mo), dan standar deviasi (S).

Rumusnya:

$$\text{Rata-rata (mean)} = \frac{\sum x}{N}$$

$$\text{Median (me)} = b + p \left(\frac{\frac{n}{2} - F}{f} \right)$$

c. Uji Statistik Normalitas

Uji statistik normalitas data menurut Nurgana dalam Heryadi (2022:43) dapat dilakukan melalui tahapan berikut:

- 1) Memiliki sebaran data
- 2) Mencari rata-rata

- 3) Mencari standar deviasi
- 4) Membuat daftar frekuensi observasi dan frekuensi ekspektasi, melalui:
 - a) Penentuan banyak kelas (k) dengan rumus:

$$k = 1 + 3,3 \log n$$
 - b) Penentuan panjang kelas (p) dengan rumus:

$$p = \frac{r}{k}$$
 - c) Pembuatan tabel prekuensi observasi dan ekspektasi
 - d) Perhitungan nilai χ^2 (chi kuadrat)

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

- e) Penentuan derajat kebebasan (db)

Rumusnya:

$$db = k - 3$$
- f) Penentuan nilai χ^2 dari daftar
- g) Penentuan normalitas

Jika nilai χ^2 lebih kecil dari tabel maka distribusi normal, dan jika nilai χ^2 lebih besar dari tabel maka distribusi tidak normal.

- d. Jika data berdistribusi normal maka perhitungan dilanjutkan dengan uji perbedaan data menggunakan uji t. menurut Heryadi (2022:50) teknik statistik uji t adalah teknik yang digunakan untuk membandingkan dua variabel (peubah). Dalam persyarakt menggunakan teknik ini data yang akan

diuji perbedaan keduanya harus berdistribusi normal. Tahap-tahapnya sebagai berikut:

- 1) Mengetahui jumlah subjek (sampel) dari masing-masing kelompok.
- 2) Mengetahui rata-rata skor dari masing-masing kelompok.
- 3) Mengetahui simpangan baku (standar deviasi) dari masing-masing kelompok.
- 4) Mengetahui perbedaan/selish dari dua rata-rata skor, dengan rumus

$$d = | M1 - M2 |$$
- 5) Mengetahui *standard error* (kesalahan baku) dari kedua rata-rata skor dengan menggunakan rumus

$$\partial d = \sqrt{\frac{\partial I^2}{N1} + \frac{\partial^2}{N2}}$$

- 6) Mengetahui critical ratio (harga/nilai t hitung), dengan rumus

$$cr = \frac{d}{\partial d}$$

- 7) Mengetahui *degree of freedom* atau tingkat kebebasan (dk)

$$(N1 - 1) + (N2 - 1)$$

- 8) Penafsiran dengan membandingkan nilai/harga t hitung dengan nilai/harga t tabel.

Jika nilai t hitung lebih besar daripada nilai tabel dapat berarti bahwa dua rata-rata skor yang dibandingkan menunjukkan perbedaan yang berarti.

e. Jika distribusi tidak normal maka perhitungan dilanjutkan dengan uji perbedaan data menggunakan Wilcoxon. Menurut Heryadi (2022:59) uji Wilcoxon sangat tepat digunakan dalam uji perbedaan data yang salah satunya atau keseluruhan variabel yang dibandingkan tidak berdistribusi normal. Teknik uji Wilcoxon tidak memperhatikan skor rata-rata dan variasi tetapi lebih kepada membandingkan ranking dari kedua atau keseluruhan variabel yang dicari perbedaannya. Tahap-tahapnya sebagai berikut:

- 1) Memiliki sebaran data yang jumlah (subyek) sama dan tidak bersifat normal dari dua variabel yang hendak dibandingkan.
- 2) Membuat daftar rank dengan cara mengurutkan kedua sebaran data dari skor terendah sampai dengan skor tertinggi sehingga diperoleh pasangan yang setaraf, kemudian ditentukan selisih dari perbandingan yang setaraf tersebut untuk dijadikan dasar penentuan rank.
- 3) Menentukan nilai W, yaitu bilangan yang paling kecil dari jumlah rank positif dan jumlah rank negative. Jika ternyata jumlah rank positif dan negative sama, maka nilai W dapat diambil dari salah satu diantaranya.
- 4) Menentukan nilai W dari daftar nilai-nilai W. Pada daftar nilai W harga n yang paling besar adalah 25, maka untuk n yang lebih dari 25 dalam menentukan nilai W tabel dapat dilakukan dengan rumus:

$$W = \frac{n(n+1)}{4} - x \sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24}}$$

- 5) Menafsirkan dengan cara membandingkan nilai harga W yang diperoleh dengan nilai W yang diperoleh dari daftar.

Apabila dengan nilai W hitung lebih kecil daripada nilai W tabel dalam taraf signifikan 0,01 hal ini menunjukkan bahwa kedua kelompok menunjukkan perbedaan yang berarti.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di MTs Negeri 7 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 dengan rencana penelitian akan dimulai bulan pada Februari, terhitung dari proses penelitian, pengumpulan data, pengolahan data, penyusunan skripsi, bimbingan (revisi) skripsi, dan sidang skripsi.